



RENCANA STRATEGIS **UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI** TAHUN 2020 - 2023

MENUJU
NATIONAL CLASS UNIVERSITY



Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76 Kediri
Pos Elektronik admin@unpkediri.ac.id Website unpkediri.ac.id

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020 – 2023**



Kampus: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri
Posh Elektronik admin@unpkediri.ac.id Website unpkediri.ac.id

**TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2023**

Penanggungjawab : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

Ketua : Dr. Agus Muji Santoso, M.Si.

Anggota : Dra. Elis Irmayanti, M.Pd.

Dr. Irwan Setyowidodo, M.Si.

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

Dr. Subagyo, M.M.

Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

Dr. Sulistiono, M.Si.

Dr. M. Muchson, M.M.

Dr. Rr. Forijati, M.M.

Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

Dr. Dewi Kencanawati, M.Pd.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmatNya, Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 dapat terselesaikan.

Arah pengembangan jangka panjang Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah menjadi *research university* pada tahun 2033. Agar pengembangan jangka panjang menjadi *research university* dapat tercapai, Universitas Nusantara PGRI Kediri menetapkan tonggak capaian (*milestone*) menjadi 4 (empat), yaitu: (1) *Good University Governance* (GUG); (2) *National Class University*; (3) *Pre-research University*; dan (4) *Research University*. *Good university governance* atau perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik dicapai dalam kurun waktu 2013-2017. *National class university* atau perguruan tinggi berskala nasional dicapai dalam kurun waktu 2018-2022. *Pre-research university* atau perguruan tinggi sebagai persiapan pusat riset dicapai dalam kurun waktu 2023-2027. Adapun *research university* atau perguruan tinggi sebagai pusat riset dicapai dalam kurun waktu 2028-2033.

Langkah awal menuju capaian tertinggi, Universitas Nusantara PGRI Kediri harus menjadi perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good university governance*). Perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good university governance*) telah dicapai pada *milestone* pertama yaitu tahun 2013 s.d. 2017. Pada saat ini Universitas Nusantara PGRI Kediri berada di *milestone* kedua, yaitu *national class university* atau perguruan tinggi berskala nasional. Agar *milestone* kedua dapat tercapai maka langkah yang ditempuh adalah merumuskan kembali visi universitas, yaitu **menjadi perguruan tinggi dengan reputasi nasional yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**. Dengan visi tersebut, Universitas Nusantara PGRI Kediri baik secara kelembagaan maupun seluruh civitas akademika harus memiliki karya-karya inovatif yang menjadi keunggulannya, tidak hanya di tingkat regional tetapi juga di tingkat nasional. Visi Universitas ini juga dipertegas dalam motto yang menjadi semangat dan inspirasi bagi seluruh warga kampus dalam mencapai visi universitas, yaitu ***an inspiring university***. Dengan motto ini, segenap warga kampus harus memiliki semangat untuk menjadi inspirator bagi lingkungan internal dan eksternal.



Agar arah pengembangan jangka panjang Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan visi baru memiliki acuan yang jelas, maka disusun Rencana Strategis Tahun 2020-2023. Rencana strategis ini juga akan menjadi dasar arah kebijakan pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam mencapai visi dan misi, sekaligus menuju *research university* pada tahun 2033. Dengan tersusunnya rencana strategis maka semua pelaksanaan operasional kegiatan di Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mengacu dan selaras dengan rencana strategis.

Dalam kesempatan ini tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 dapat tersusun sebagai arah kebijakan pengembangan jangka panjang Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kami menyadari bahwa meskipun penyusunannya telah dilakukan sebaik mungkin, tetapi masih tetap dijumpai adanya kekurangan di beberapa bagian. Oleh karena itu kami mohon maaf dan sekaligus mohon saran dan masukan untuk perbaikan Renstra ini. Akhir kata, semoga rencana strategis ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan arah program Universitas Nusantara PGRI Kediri ke depan dan membawa Universitas Nusantara PGRI Kediri menuju "*national class university*".

Kediri, 03 Agustus 2020

Rektor



Dr. Zainal Afandi, M.Pd.



KEPUTUSAN

Nomor: 03/PR/UNP-Kd/VIII/2020

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2023**

Rektor Universitas Nusantara
Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

- Menimbang : 1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Nusantara PGRI Kediri menuntut adanya perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut.
2. Bahwa perencanaan tersebut telah disusun dalam bentuk Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023.
3. Bahwa sebagai tindak lanjut pada hal tersebut, maka perlu disahkan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Mendiknas RI Nomor 241/O/2006, Tanggal 12 Oktober 2006, tentang Alih Status Universitas Nusantara PGRI Kediri;
6. Peraturan YPLP-PT PGRI Kediri Nomor 025/SK/YPLP PT PGRI/Kd/II/2020, tentang Statuta Universitas Nusantara PGRI Kediri; dan
7. Surat Keputusan YPLP-PT PGRI Kediri Nomor 155/SK/YPLP PT PGRI/Kd/X/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Memperhatikan : Hasil rapat pleno Tim Penyusun Rencana Strategis Tahun 2020-2023 dan pertimbangan Senat Universitas Nusantara PGRI Kediri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023.
- Kedua : Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam jangka waktu 4 (empat) tahun mendatang.
- Ketiga : Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana operasional dan APBU yang mencerminkan strategi pelaksanaan misi dan pencapaian visi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kediri

Pada tanggal : 10 Agustus 2020


Rektor
Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Fungsi Rencana Strategis	4
C. Ruang Lingkup Rencana Strategis	4
D. Landasan Penyusunan	5
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN UN PGRI KEDIRI	8
A. Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri	8
B. Visi Universitas Nusantara PGRI Kediri	12
C. Misi Universitas Nusantara PGRI Kediri	12
D. Tujuan Universitas Nusantara PGRI Kediri	13
E. Tata Nilai Universitas Nusantara PGRI Kediri	13
BAB III ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	15
A. Analisis Kondisi Internal	15
1. Kelembagaan	15
2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen	16
3. Mahasiswa dan Lulusan	17
4. Sumber Daya Manusia	18
5. Kurikulum dan Pembelajaran	19
6. Sarana dan Prasarana	21
B. Analisis Kondisi Eksternal	21
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGIS	24
A. Perubahan Lingkungan Strategis	24
B. Arah Kebijakan Pengembangan	25
C. Isu-isu Strategis	27
D. Sasaran Strategis	28
E. Strategi Pencapaian	32
BAB V TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS	34
A. Tahapan Pencapaian	34
B. Kerangka Pendanaan	42
BAB VI PENUTUP	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan perguruan tinggi tertua di Kediri Raya. Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mampu tumbuh dan berkembang dalam kondisi lingkungan makro (global) yang sangat dinamis. Oleh sebab itu Universitas Nusantara PGRI Kediri harus terus mengembangkan tata kelola agar dapat bertahan dan terus tumbuh dalam dinamika lingkungan makro. Disamping itu telah menjadi keniscayaan bahwa Universitas Nusantara PGRI Kediri juga harus mampu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih spesifik dan riil. Secara empiris, di Kota dan Kabupaten Kediri telah berdiri perguruan tinggi yang menjadi kompetitor, baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri dalam bentuk Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU).

Pada sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memasuki era persaingan global sangat berpengaruh terhadap tingginya tingkat persaingan dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada lembaga pendidikan tinggi. Pendorong munculnya tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi yang sangat dramatis sehingga membuat era persaingan bergeser dari era informasi menjadi era data. Kenyataan bahwa globalisasi terus bergulir dan diprediksi akan benar-benar berlaku secara menyeluruh di tingkat dunia pada tahun 2020. Kenyataan ini memberikan implikasi yang signifikan terhadap perlunya antisipasi dan persiapan berbagai sektor termasuk pendidikan. Perguruan Tinggi menurut GATS (*General Agreement for Trade and Service*) bagian dari WTO (*World Trade Organization*) tahun 2001. Perguruan tinggi merupakan industri jasa komersial dalam era pasar bebas sehingga menimbulkan kompetisi global, baik dalam memperoleh mahasiswa, memasarkan lulusan, dan memasarkan produk-produk penelitian. Implikasi riil dari kesepakatan tersebut adalah hadirnya perguruan tinggi asing di Indonesia. Pemerintah telah memberikan ijin operasional bagi perguruan tinggi asing untuk menyelenggarakan proses pembelajaran di Indonesia. Meskipun dalam tahap awal masih harus menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia.



Dalam rangka menghadapi persaingan global tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan prioritas pertama dari rencana strategis pendidikan tinggi. Rencana strategis tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Konsekwensi dari rencana strategis tersebut, pemerintah dengan ketat terus memantau peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan menerapkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Kondisi ini kemudian mendorong terjadinya kompetisi perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta berlangsung dengan ketat, tajam, dan hampir tanpa batas.

Menghadapi era globalisasi dan era kompetisi perguruan tinggi, Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mempersiapkan diri dengan perencanaan yang baik. Sebagai perguruan tinggi swasta yang sudah berusia 43 tahun, Universitas Nusantara PGRI Kediri harus responsif dan selalu memperbaiki kualitas proses pendidikan disertai upaya meningkatkan relevansi dalam rangka menghadapi persaingan global dan kompetisi perguruan tinggi. Dalam rangka menghadapi situasi tersebut, Universitas Nusantara PGRI Kediri menetapkan 4 (empat) tonggak capaian (*milestones*), yaitu: (1) *Good University Governance* (GUG); (2) *National Class University*; (3) *Pre-research University*; dan (4) *Research University*. *Good university governance* atau perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik dicapai dalam kurun waktu 2013-2017. Dalam hal ini Universitas Nusantara PGRI Kediri harus menjadi perguruan tinggi yang patuh terhadap prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. *National class university* atau perguruan tinggi berskala nasional dicapai dalam kurun waktu 2018-2022. *National class university* adalah perguruan tinggi masuk dalam peringkat 200 besar yang dikeluarkan oleh Kemristekdikti, terakreditasi minimal Baik Sekali, dan memiliki mahasiswa dari dalam dan luar negeri. *Pre-research university* atau perguruan tinggi sebagai persiapan pusat riset dicapai dalam kurun waktu 2023-2027. Dalam hal ini Universitas Nusantara PGRI Kediri harus menjadi perguruan tinggi yang masuk klaster minimal utama. Adapun *research university* atau perguruan tinggi sebagai pusat riset dicapai dalam kurun waktu 2028-2033. *Research university* adalah perguruan

tinggi dengan kriteria dana, intensitas output riset (publikasi/paten), jumlah publikasi tervisitasi oleh dunia akademik.

Berdasarkan pada 4 (empat) tonggak capaian (*milestones*) di atas, dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, Universitas Nusantara PGRI Kediri berupaya mencapai target menjadi *national class university*. Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai *national class university* harus terus meningkatkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini dimaksudkan agar indikator capaian kinerja sebagai *national class university* dapat diwujudkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan, di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah terus menumbuhkan kesadaran budaya mutu. Penerapan sistem penjaminan mutu dengan siklus PPEPP harus dijalankan dengan baik.

Berdasarkan pada pemikiran di atas, maka penyusunan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 lebih banyak diarahkan untuk menjadi *national class university*. Indikator capaian kinerja sebagai *national class university* digunakan sebagai dasar untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban Universitas Nusantara PGRI Kediri. Upaya mewujudkan Universitas Nusantara PGRI Kediri menjadi *an inspiring university* harus didasarkan pada tonggak capaian tersebut, yaitu: (1) perguruan tinggi masuk dalam peringkat 200 nasional, (2) terakreditasi minimal Baik Sekali, (3) memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, dan (4) memiliki mahasiswa dari dalam dan luar negeri.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Dinamika perubahan skala makro dan mikro, dinamika perubahan internal dan eksternal yang terjadi menuntut Universitas Nusantara PGRI Kediri melakukan refleksi terhadap perjalanan dan perkembangan selama 4 (empat) tahun terakhir. Berdasarkan hasil kajian secara mendalam dalam evaluasi diri, 8 (delapan) permasalahan mendasar yang dihadapi Universitas Nusantara PGRI Kediri pada periode sebelumnya masih perlu mendapat perhatian. Delapan permasalahan mendasar yang masih perlu mendapat perhatian dalam rencana strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yaitu: (1) citra dan kualitas kelembagaan; (2) tata



laksana organisasi dan manajemen; (3) sistem informasi manajemen dan infrastruktur; (4) kualitas sumber daya manusia; (5) kualitas lulusan; (6) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (7) kerjasama dan jejaring; dan (8) kemahasiswaan dan alumni.

Sesuai dengan permasalahan mendasar tersebut, Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 disusun dengan semangat untuk meningkatkan 8 (delapan) permasalahan mendasar berdasarkan indikator capaian kinerja sebagai *national class university*. Delapan permasalahan mendasar tersebut yang menjadikan Universitas Nusantara PGRI Kediri pernah terpuruk dalam urutan 147 dari 328 perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah VII Jawa Timur. Kondisi itu pula yang menjadikan Universitas Nusantara PGRI Kediri pernah mendapatkan sanksi non aktif dari Kemristekdikti.

B. Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 berfungsi sebagai berikut.

1. Instrumen untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan setiap unit kerja dalam menyusun dan menjalankan program kerja sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Menjadi acuan utama atau pedoman bagi unit kerja di Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menyusun implementasi dan pengendalian program kerja.
3. Menjadi acuan utama atau pedoman bagi unit kerja di Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menyusun rencana kerja dan anggaran yang selanjutnya digunakan sebagai dasar menyusun anggaran pendapatan dan belanja universitas (APBU).
4. Instrumen evaluasi terhadap kegiatan operasional Universitas Nusantara PGRI Kediri.

C. Ruang Lingkup Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 mencakup rencana pengembangan yang diperlukan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ruang lingkup Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 meliputi:



1. rencana pengembangan bidang kelembagaan;
2. rencana pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran;
3. rencana pengembangan penelitian;
4. rencana pengembangan pengabdian kepada masyarakat;
5. rencana pengembangan sumber daya manusia;
6. rencana pengembangan sarana dan prasarana;
7. rencana pengembangan kerjasama; dan
8. rencana pengembangan kemahasiswaan.

D. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 didasarkan pada beberapa landasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 berlandaskan falsafah Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan pada landasan filosofis tersebut, Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pada landasan filosofis tersebut, nilai dan norma yang dianut Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam mengemban visi dan misi serta mengawal rencana strategisnya adalah: (a) kebenaran ilmiah; (b) penalaran; (c) kejujuran; (d) keadilan; (e) manfaat; (f) kebajikan; (g) tanggung jawab; (h) kebhinnekaan; dan (i) keterjangkauan.

Kebenaran ilmiah adalah pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang kebenarannya diverifikasi secara ilmiah. Penalaran adalah pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang mengutamakan kegiatan berpikir. Kejujuran adalah senantiasa mengemukakan data dan informasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni sebagaimana adanya. Keadilan adalah menyediakan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras dan antar



golongan, serta latar belakang sosial dan ekonomi. Manfaat adalah selalu berorientasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Kebajikan adalah upaya yang mendatangkan kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan dalam kehidupan sivitas akademika, masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab adalah melaksanakan Tri Dharma serta mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan/atau otonomi keilmuan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan. Kebhinnekaan adalah menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan memperhatikan dan menghormati kemajemukan. Sedangkan keterjangkauan adalah menjamin warga negara yang memiliki potensi dan kemampuan akademik memperoleh pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi.

2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 dilandasi peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Yayasan.
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta.



- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
- o. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan PTS.
- p. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP-PT PGRI Kediri.
- q. Keputusan YPLP-PT PGRI Kediri No. 025/SK/YPLP PT PGRI/Kd/II/2020 tentang Statuta Universitas Nusantara PGRI Kediri.



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

A. Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sejarah dan dinamika Universitas Nusantara PGRI Kediri berawal dari perguruan tinggi yang didirikan oleh yayasan pada tahun 1976. PGRI Cabang Kotamadya dan Kabupaten Kediri membentuk yayasan, yaitu Sub Yayasan PGRI Cabang Kotamadya dan Kabupaten Kediri. Sebagai tindak lanjut mewujudkan lembaga tersebut, dibentuk panitia pelaksana untuk menyiapkan semua persyaratan pendirian perguruan tinggi, yaitu **IKIP PGRI Jawa Timur di Kediri**. Berdasarkan hasil evaluasi, IKIP PGRI Jawa Timur di Kediri dinyatakan telah memenuhi persyaratan sehingga diberi ijin penyelenggaraan dan diberi wewenang untuk menyelenggarakan program pendidikan sarjana muda, yang terdiri atas Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Umum dan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial dengan Program Studi Sejarah. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K Republik Indonesia Nomor 0428/O/1983 Tanggal 7 Oktober 1983, program studi yang ada pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ditambah Program Studi PMP-Kn.

Perluasan fakultas, penambahan program studi, dan peningkatan program dimulai pada tahun akademik 1983/1984, dengan izin operasional dari Kopertis Wilayah VII Nomor 155/O/1984 tanggal 29 Mei 1984, IKIP PGRI Jawa Timur di Kediri diizinkan membuka program sarjana dengan fakultas dan program studi sebagai berikut.

1. Fakultas Ilmu Pendidikan, terdiri atas Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terdiri atas Program Studi Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Fakultas Pendidikan Ilmu Bahasa dan Seni, terdiri atas Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris.
4. Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika.



Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 1398/O/1984 Tahun 1985, **IKIP PGRI Kediri** lepas dari naungan IKIP PGRI Jawa Timur di Kediri. IKIP PGRI Kediri berubah resmi menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi tingkat Institut berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI nomor 070/O/1985 tanggal 18 Februari 1985 sekaligus mendapatkan status “Terdaftar”. Bersamaan dengan perubahan status, IKIP PGRI Kediri mengusulkan fakultas dan program studi baru yaitu pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bertambah Program Studi Pendidikan Dunia Usaha-Akuntansi, pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bertambah Program Studi Biologi, dan pada Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan dengan Program Studi Pendidikan Olah Raga jenjang D-3 dan S-1.

Dengan semakin ditingkatkannya kualitas program pendidikan maka mulai Tahun 1990, berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0124/O/1990 Tanggal 9 Maret 1990, semua program studi di IKIP PGRI Kediri mendapatkan Status “Diakui”. Pada Tahun 1998, yaitu ketika mulai diterapkannya aturan baru mengenai akreditasi perguruan tinggi maka semua program studi di IKIP PGRI Kediri mendapat status “Terakreditasi” berdasarkan Surat Keputusan BAN PT. Depdikbud RI nomor 002/BAN/PT/AK-II/1998 tanggal 22 Desember 1998. Peringkat akreditasi yang diperoleh tiap-tiap program studi, yaitu: (1) Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling terakreditasi C; (2) Program Studi S-1 Pendidikan Sejarah terakreditasi B; (3) Program Studi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terakreditasi B; (4) Program Studi S-1 Pendidikan Dunia Usaha - Akuntansi terakreditasi C; (5) Program Studi S-1 Pendidikan Matematika terakreditasi C; (6) Program Studi S-1 Pendidikan Biologi terakreditasi C; (7) Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terakreditasi B; (8) Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris terakreditasi C; dan (9) Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terakreditasi B.

Dinamika masyarakat yang terus berkembang memunculkan wacana perubahan IKIP PGRI Kediri menjadi Universitas. Wacana yang berkembang itu kemudian dirumuskan secara konkret dan dituangkan ke dalam RIP (Rencana Induk Pengembangan) bahwa pada tahun 2005 IKIP PGRI Kediri akan berubah menjadi Universitas, sebagai tindak lanjut dan implementasi



Rencana Induk Pengembangan bahwa pada tahun 1993 YPLP PT-PGRI Kediri mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kediri berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI Nomor 28/D/O/1998 Tanggal 20 April 1993 tentang Pemberin Status Terdaftar untuk program studi untuk jenjang program S-1 dan D-III, yaitu Program Studi Managemen dan Program Studi Akuntansi.

Pada tahun 1998, YPLP PT-PGRI Kediri mendirikan STT (Sekolah Tinggi Teknik) PGRI Kediri berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI nomor 09/D/O/1998 Tanggal 11 Februari 1998 tentang Pemberian Status Terdaftar kepada 3 (tiga) program studi untuk jenjang pendidikan program S-1 dan D-3 yaitu Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Elektro, dan Program Studi Teknik Industri. Selanjutnya pada tahun 2003, YPLP PT-PGRI Kediri mendirikan Akademi Keperawatan PGRI Kediri berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI Nomor 140/D/O/2003 Tanggal 05 September 2003 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian AKPER PGRI Kediri dengan Program Studi Keperawatan untuk jenjang program D-3.

Persiapan perubahan menjadi Universitas kemudian dimatangkan dengan membentuk Tim Penyusun Proposal Universitas berdasarkan Surat Keputusan Ketua PPLP PT-PGRI Kediri nomor 070/SK/PPLP/PT-PGRI/2004 tanggal 17 Agustus 2004. Melalui proses yang cukup panjang maka pada tanggal 13 Oktober 2006, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 241/D/O/2006, seluruh Lembaga Pendidikan Tinggi di bawah naungan PPLP PT-PGRI Kediri yaitu: IKIP PGRI Kediri, STIE Kediri, STT PGRI Kediri, dan AKPER PGRI Kediri resmi bergabung menjadi **Universitas Nusantara PGRI Kediri**. Perubahan menjadi Universitas Nusantara PGRI Kediri diikuti dengan penambahan fakultas dan program studi baru, yaitu Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Infomasi dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Peternakan.

Setelah berubah menjadi Universitas Nusantara PGRI Kediri, kapasitas dan kualitas kelembagaan terus ditingkatkan. Dalam Keputusan Rektor Nomor 05/PR/UNP-Kd/VIII/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang **Rencana Induk Pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2013-2033**, ditetapkan tonggak capaian (*milestone*), yaitu **good university**



governance, national class university, pre-research university, dan ***research university*** sebagai dasar arah pengembangannya. Tonggak capaian tersebut sudah berhasil diwujudkan dan pada saat ini Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sampai pada tahapan *milestone* kedua yaitu *national class university*.

Untuk mendukung terwujudnya tonggak capaian, Universitas Nusantara PGRI Kediri merumuskan rencana strategis yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas dan kualitas kelembagaan, yaitu: (1) penambahan program studi sarjana yang lulusannya banyak dibutuhkan masyarakat; (2) pengajuan program studi magister; (3) peningkatan status akreditasi program studi sarjana dan diploma; (4) pengajuan akreditasi institusi, dan (5) peningkatan peringkat perguruan tinggi di tingkat nasional dan LLDikti Wilayah VII, (6) peningkatan klaster penelitian; dan (7) peningkatan peringkat bidang kemahasiswaan. Rencana strategis dalam peningkatan kapasitas dan kualitas kelembagaan sudah dapat dicapai dengan baik. Pertama, telah berhasil dibuka dua program studi baru yaitu Program Studi Sarjana PGSD dan Program Studi PG PAUD pada tahun 2009. Kedua, telah berhasil dibuka dua program studi magister yaitu Program Studi Magister Keguruan Olahraga pada tahun 2014 dan Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi pada tahun 2016. Ketiga, berhasil menaikkan peringkat akreditasi 18 program studi menjadi terakreditasi B dari 22 program studi. Keempat, pada tahun 2016 telah mendapatkan status akreditasi institusi untuk pertama kali namun masih mendapat peringkat akreditasi C. Kelima, telah berhasil menaikkan peringkat perguruan tinggi, baik secara nasional maupun di LLDikti wilayah VII. Pada saat ini Universitas Nusantara PGRI Kediri berada di peringkat 200 nasional, sedangkan di LLDikti Wilayah VII berada di peringkat 30. Keenam, telah berhasil menaikkan klaster bidang penelitian dari klaster binaan sekarang berada di klaster utama. Ketujuh, telah berhasil menaikkan peringkat bidang kemahasiswaan dari peringkat 800 menjadi peringkat 147.

Pada saat ini Universitas Nusantara PGRI Kediri mengelola **5 (lima) fakultas dan 22 (duapuluh dua) program studi**, yaitu: **(1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**, yaitu: (a) Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling, (b) Program Studi S-1 Pendidikan Sejarah, (c) Program Studi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (d) Program Studi S-1



Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (e) Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, (f) Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan (g) Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; **(2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis**, yaitu: (a) Program Studi S-1 Akuntansi, (b) Program Studi S-1 Manajemen; dan (c) Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi; **(3) Fakultas Teknik**, yaitu: (a) Program Studi S-1 Teknik Mesin, (b) Program Studi S-1 Teknik Informatika, (c) Program Studi S-1 Sistem Informasi, (d) Program Studi D-3 Teknik Industri, dan (e) Program Studi D-3 Teknik Elektro; **(4) Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains**, yaitu: (a) Program Studi D-3 Keperawatan; (b) Program Studi S-1 Pendidikan Matematika, (c) Program Studi S-1 Pendidikan Biologi, (d) Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan (e) Program Studi S-1 Peternakan; **(5) Pascasarjana**, yaitu: (a) Program Studi S-2 Keguruan Olahraga, dan (b) Program Studi S-2 Pendidikan Ekonomi.

B. Visi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki visi yang menjadi arah dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Rumusan visi Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagaimana tercantum dalam Peraturan YPLP PT PGRI Kediri Nomor 025 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah: **“Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi nasional yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”**.

Terdapat 3 (tiga) kata kunci dalam rumusan visi tersebut, yaitu reputasi nasional, unggul, dan inovatif. Perguruan tinggi dengan reputasi nasional pada tahun 2023 dibuktikan dengan masuknya Universitas Nusantara PGRI Kediri pada jajaran 200 perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi unggul pada tahun 2023, dibuktikan dengan diraihnya akreditasi Unggul (akreditasi A). Perguruan Tinggi yang inovatif dibuktikan dengan *“one lecturer one HaKI”* setiap dosen minimal harus memiliki satu HaKI.

C. Misi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif berorientasi potensi lokal yang temuannya bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat, baik melalui penelitian dasar, terapan, maupun kebijakan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian inovatif berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil yang menjamin peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Tujuan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut, maka tujuan Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, dan mandiri dalam pengembangan diri sesuai bidang keahliannya, serta mampu berkembang secara professional.
2. Menghasilkan karya ilmiah inovatif berorientasi potensi lokal yang bermutu, unggul, dan menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan IPTEKS yang dapat mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja institusi yang optimal dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

E. Tata Nilai Universitas Nusantara PGRI Kediri

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan di atas, Universitas Nusantara PGRI Kediri menggelorakan slogan *“an inspiring university”*. Agar dapat menjadi perguruan tinggi yang mampu menginspirasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri mengembangkan tata nilai sebagai berikut.



- a. **Kebenaran ilmiah** yaitu pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang kebenarannya diverifikasi secara ilmiah.
- b. **Penalaran** yaitu pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang mengutamakan kegiatan berpikir.
- c. **Kejujuran** yaitu senantiasa mengemukakan data dan informasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni sebagaimana adanya.
- d. **Keadilan** yaitu menyediakan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras dan antar golongan, serta latar belakang sosial dan ekonomi.
- e. **Manfaat** yaitu selalu berorientasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- f. **Kebajikan** yaitu upaya yang mendatangkan kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan dalam kehidupan sivitas akademika, masyarakat, bangsa dan negara.
- g. **Tanggung jawab** adalah melaksanakan Tri Dharma serta mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan/atau otonomi keilmuan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan.
- h. **Kebhinnekaan** yaitu menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan memperhatikan dan menghormati kemajemukan.
- i. **Keterjangkauan** yaitu menjamin warga negara yang memiliki potensi dan kemampuan akademik memperoleh pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi.



BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Perencanaan strategis tidak dapat dilepaskan dari analisis kemampuan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam merespon berbagai perubahan lingkungan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kemampuan dijabarkan sebagai analisis kondisi internal, sedangkan perubahan lingkungan dijabarkan sebagai analisis kondisi eksternal. Hasil analisis internal dan eksternal ini selanjutnya dipetakan dalam bentuk analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat*) yang menjadi salah satu dasar dalam perumusan rencana strategis. Hal ini disebabkan dari hasil analisis SWOT akan dapat memunculkan isu strategis yang dihadapi oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk itu, dalam penyusunan Rencana Strategis Tahun 2020-2023 Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal. Analisis kondisi internal untuk mengkaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan analisis kondisi eksternal untuk mengkaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

A. Analisis Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri menuju tahun 2023, kondisi internal Universitas Nusantara PGRI Kediri dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: (1) Kelembagaan, (2) Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kurikulum dan Proses Pembelajaran, dan (6) Sarana dan Prasarana.

1. Kelembagaan

Setelah berubah menjadi Universitas Nusantara PGRI Kediri, kapasitas dan kualitas kelembagaan terus ditingkatkan. Dalam Keputusan Rektor Nomor 05/PR/UNP-Kd/VIII/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2013-2033, ditetapkan tonggak capaian (*milestone*), yaitu *good university governance, national class university, pre-research university, dan research university* sebagai dasar arah pengembangannya. Tonggak capaian tersebut harus diwujudkan oleh segenap civitas akademika Universitas



Nusantara PGRI Kediri. Cara yang dilakukan adalah dengan menumbuhkan kesadaran budaya mutu dengan menerapkan sistem penjaminan mutu menggunakan siklus PPEPP. Namun kesadaran dalam menumbuhkan budaya mutu ini menuntut langkah-langkah yang sistematis dan masif. Analisis terhadap kondisi internal kelembagaan untuk menumbuhkan budaya mutu tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan

- 1) Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang telah dijalankan sesuai dengan Kebijakan Mutu Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2) Telah dibentuk lembaga penjaminan mutu ditingkat universitas, fakultas, dan program studi sebagai pelaksana penjaminan mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 3) Adanya komitmen dari civitas akademika untuk mengembangkan budaya mutu dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Kelemahan

- 1) Sistem penjaminan mutu baru benar-benar diterapkan dengan baik di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2) Masih lemahnya koordinasi antar unit kerja dalam penerapan system penjaminan mutu internal.
- 3) Jumlah auditor untuk melakukan audit mutu internal masih belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.

2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Sejak melakukan penggabungan dari beberapa lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan YPLP PT PGRI Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri telah berupaya untuk menata organisasi dan tata kerja yang lebih mengarah pada kepentingan *stakeholder*. Cara yang dilakukan adalah dengan mengadopsi struktur dan tata kerja yang menerapkan prinsip-prinsip *good university governance* (GUG). Pada tahun 2020 ini, upaya-upaya tersebut telah melahirkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang baru yang siap digunakan sebagai alat untuk menjalankan GUG yang lebih operasional. Namun, keberadaan SOTK yang baru ini menuntut adanya perubahan budaya organisasi cukup signifikan. Analisis terhadap kondisi internal tata kelola organisasi dan manajemen berdasarkan SOTK yang baru tersebut adalah sebagai berikut.



a. Kekuatan

- 1) Tata pamong Universitas Nusantara PGRI Kediri yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 01/PR/UN PGRI-Kd/X/2019 merupakan SOTK yang ramping dan fleksibel.
- 2) Pola kepemimpinan yang dikembangkan di Universitas Nusantara PGRI Kediri bersifat demokratis, musyawarah, dan kolegial untuk penciptaan kondisi kerja yang nyaman dengan kinerja dan prestasi yang tinggi.
- 3) Adanya komitmen yang tinggi dari *civitas akademika* untuk terus meningkatkan kinerja akademik maupun non akademik.

b. Kelemahan

- 1) Sistem pengelolaan akademik dan nonakademik yang sentralistik dan ketat.
- 2) Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja di Universitas Nusantara PGRI Kediri belum terbangun dengan baik.
- 3) Sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan unit kerja di Universitas Nusantara PGRI Kediri masih lemah.
- 4) Pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi internal belum berjalan secara optimal.
- 5) Sistem penjaminan mutu internal belum berjalan dengan optimal.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa merupakan peserta didik di perguruan tinggi yang mengikuti proses pendidikan agar memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Setelah menyelesaikan proses pendidikan, selanjutnya dinyatakan sebagai lulusan (alumni) yang siap kembali ke masyarakat untuk mendharmabaktikan diri sesuai dengan kompetensi yang



telah dimiliki. Meskipun telah lulus, sebagai alumni tetap diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan almamater.

Dalam pengembangan perguruan tinggi, mahasiswa dan lulusan merupakan komponen penting. Kedua komponen ini memiliki peran dalam menjaga keberlanjutan, pengembangan dan kemajuan perguruan tinggi. Analisis terhadap kondisi internal mahasiswa dan lulusan Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan

- 1) Sistem penerimaan mahasiswa baru sudah baku dan memungkinkan untuk dapat melakukan seleksi mahasiswa baru dengan input yang cukup berkualitas .
- 2) Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengembangan diri mahasiswa.
- 3) Lulusan memiliki kemampuan akademik, kompetensi, dan *softskill* yang memadai untuk berkarir di berbagai bidang pekerjaan.
- 4) Pengguna lulusan memberikan penilaian yang baik pada etika moral, pengembangan profesionalisme dan kepribadian.
- 5) Memiliki lulusan yang tersebar luas di 25 propinsi di Indonesia.

b. Kelemahan

- 1) Peminat mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri mengalami penurunan akibat pernah mendapat sanksi non aktif dari Kemristekdikti.
- 2) Latar belakang kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa berasal dari kelas menengah ke bawah.
- 3) Jaringan alumni belum mampu berkontribusi dalam pengembangan bidang akademik dan non akademik.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting dan aset yang paling berharga di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan, sumber daya manusia memiliki peran yang paling utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian kualitas perguruan tinggi juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan, Universitas Nusantara PGRI Kediri harus melakukan



langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Analisis terhadap kondisi internal sumber daya manusia yang dimiliki oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan

- 1) Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen maupun tenaga kependidikan sudah baku sesuai aturan kepegawaian yang telah ditetapkan.
- 2) Jumlah dosen sudah sesuai dengan kebutuhan kecukupan rasio dosen mahasiswa, yaitu 1 : 40 untuk ilmu sosial dan 1 : 35 untuk ilmu eksakta.
- 3) Memiliki jalinan kerjasama dengan instansi lain dalam menjaga keberlanjutan program.

b. Kelemahan

- 1) Hanya memiliki 1 orang dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik guru besar dan 14 orang dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala.
- 2) Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik.
- 3) Etos kerja dan pola pikir dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan nonakademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola program pendidikan akademik yang dibiayai oleh masyarakat.
- 4) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, penelitian, menulis karya ilmiah, dan publikasi ilmiah masih relative rendah.

5. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi, kurikulum berperan sebagai: (1) sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikan; (2) filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian



dan penilaian pembelajaran; (4) atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran; (5) rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; dan (6) ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik. Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan. Kurikulum tanpa pembelajaran tidak akan ada gunanya sementara pembelajaran tanpa kurikulum tidak akan efektif untuk mencapai tujuan.

Kurikulum dan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi. Melalui kurikulum dan pembelajaran yang berkualitas, proses pendidikan di perguruan tinggi akan berjalan secara optimal dan sudah pasti akan berdampak pada kualitas output/lulusan. Untuk itu, kurikulum dan pembelajaran perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Analisis terhadap kondisi internal kurikulum dan pembelajaran yang dikembangkan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan

- 1) Pengembangan kurikulum yang sudah sesuai visi, misi, dan tujuan universitas dan SN Dikti.
- 2) Proses pengembangan kurikulum mendapat input dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- 3) Sistem penilaian, keberhasilan belajar, dan penentuan kelulusan sudah jelas dan baku.

b. Kelemahan

- 1) Pengembangan kurikulum yang didasari akan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan keilmuan yang relatif cepat, kurang diimbangi dengan dukungan sarana, prasarana, dan sumber belajar.
- 2) Pengembangan kurikulum yang masih berorientasi pada kebutuhan masyarakat pada saat ini dan belum berorientasi pada kebutuhan masyarakat pada masa datang.
- 3) Masih banyak dosen yang menggunakan pola pikir dan strategi pembelajaran konvensional yang didominasi dengan metode ceramah.

6. Sarana dan Prasarana

Dari segi sarana dan prasarana, Universitas Nusantara PGRI Kediri telah memiliki insfrastuktur yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan. Namun, banyak gedung di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah berusia lebih dari 30 tahun. Oleh karena itu untuk meningkatkan efisiensi dan daya guna dari sarana dan prasarana harus dilakukan perawatan dan perbaikan secara teratur. Analisis terhadap kondisi internal sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut.

a. Kekuatan

- 1) Sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai untuk penyelenggaraan proses pembelajaran, layanan akademik dan nonakademik.
- 2) Tersedia fasilitas internet dengan kekuatan cukup untuk mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran, layanan akademik maupun non akademik.
- 3) Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan sudah memahami sistem informasi dan pemanfaatannya sudah diaplikasikan dengan baik.

b. Kelemahan

- 1) Anggaran untuk pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan universitas masih sangat terbatas karena hanya bersumber dari pembayaran mahasiswa.
- 2) Rasio antara sarana dan prasarana dengan civitas akademika belum seimbang sehingga penyelenggaraan kuliah mulai pagi sampai malam.
- 3) Jaringan sistem informasi masih terbatas sehingga belum optimal dalam mengakses informasi akademik maupun nonakademik.

B. Analisis Kondisi Eksternal

Perkembangan organisasi disamping dipengaruhi oleh faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kampus. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi untuk memengaruhi kinerja Universitas Nusantara PGRI Kediri. Analisis ini



dilakukan terhadap beberapa aspek eksternal diantaranya adalah perubahan politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Analisis lingkungan eksternal berikut ini merupakan analisis tentang kondisi-kondisi penting yang sangat berpengaruh pada sistem manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beberapa kondisi eksternal yang perlu mendapat perhatian karena dianggap berpengaruh secara langsung terhadap kinerja Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah: 1) kebijakan pembangunan nasional jangka panjang; 2) dinamika peraturan pemerintah yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi; 3) tantangan globalisasi; dan 4) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sesuai dengan hal ini maka kondisi eksternal yang harus diantisipasi dalam menentukan arah kebijakan pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri menuju tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Peluang

- a. Tersedianya jalinan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta yang dapat diarahkan untuk memperkuat dukungan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Tersedianya dana dari pihak ketiga yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Akses informasi yang tidak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. *Networking* dengan pihak pengguna yang semakin meningkat membuka kesempatan bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk meningkatkan kerjasama.
- e. Pengembangan Kota Kediri yang merupakan *home base* Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai kota pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Ancaman

- a. Dampak globalisasi dalam berbagai sektor khususnya pendidikan, menuntut kekuatan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tangguh.

- b. Adanya regulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang semakin ketat dan tertib sehingga agak sulit dipenuhi oleh perguruan tinggi swasta.
- c. Persaingan yang ketat dengan PTN maupun PTS yang didukung dengan sumber pendanaan yang kuat.
- d. Persaingan yang ketat dengan PTN maupun PTS yang telah berhasil membangun jejaring dengan pihak eksternal dan alumni.
- e. Persaingan yang ketat dari perguruan tinggi lain khususnya yang telah mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan lebih berkualitas.
- f. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi swasta karena masih dianggap perguruan tinggi kelas dua.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGIS

A. Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah memperluas wawasan bahwa Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan bagian dari suatu lingkungan. Universitas Nusantara PGRI Kediri harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Sesuai dengan hal itu, Universitas Nusantara PGRI Kediri hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, instansi pemerintah, dan instansi swasta. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga dosen dan tenaga kependidikan.

Dalam cara pandang demikian, Universitas Nusantara PGRI Kediri harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Apalagi pada saat ini, kehidupan masyarakat dunia ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat maka hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan tersebut. Penyusunan rencana strategis harus mampu mengantisipasi perubahan internal maupun eksternal sehingga tetap mampu hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing dan daya sanding secara berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Universitas Nusantara PGRI Kediri mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut.

1. Perubahan kemampuan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan universitas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar lulusan Universitas Nusantara PGRI Kediri lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan regulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang semakin ketat dan tertib yang harus dipenuhi dan dipatuhi oleh perguruan tinggi swasta

menuntut Universitas Nusantara PGRI Kediri harus melakukan penyesuaian dan perbaikan.

4. Perubahan di dunia pendidikan tinggi, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat. Hal ini menuntut Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan agar mampu bersaing.
5. Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang mendasar perlu terus diikuti dan dimanfaatkan, baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

B. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan dengan reputasi nasional yang unggul dan inovatif membutuhkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan agar dapat memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2023, Universitas Nusantara PGRI Kediri diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut.

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Penyelenggaraan pendidikan akademik oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien dan tata pamong yang lengkap dengan fungsi yang jelas dan rasional. Di samping itu juga di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sistem pengelolaan dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga mampu mendukung program pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri secara berkelanjutan.
- b. Monitoring dan evaluasi diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.

- c. Sistem dan teknologi informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

2. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan memiliki kepribadian yang baik selama proses pembelajaran. Setelah menyelesaikan proses pendidikan, lulusan Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk mencapai hal ini diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sistem seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik, nonakademik maupun hal yang berkaitan dengan kepribadian.
- b. Pedoman akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri yang jelas dan penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas bagi alumni untuk membangun jejaring antar alumni.

3. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mampu mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan universitas. Untuk mencapai hal ini diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi akademik serta kemampuan akademik yang tinggi dan handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. Sumber daya manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola Tri Dharma Perguruan Tinggi.



4. Kurikulum dan Pembelajaran

Kualitas lulusan Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional. Untuk mencapai hal ini diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Kurikulum yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta nilai-nilai kearifan lokal secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan metode yang tepat, melalui strategi pembelajaran yang memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin, konsisten, dan terukur sesuai dengan rencana dan pencapaian kompetensi yang menjadi spesifikasi setiap program studi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

5. Sarana dan Prasarana

Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Universitas Nusantara PGRI Kediri harus mampu mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan universitas. Untuk mencapai hal ini diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sarana dan prasarana yang cukup jumlahnya sehingga dapat digunakan untuk memberikan layanan akademik dan nonakademik dengan optimal.
- b. Sarana dan prasarana yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunaanya.

C. Isu-isu Strategis

Sesuai dengan hasil kajian terhadap berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan 8 (delapan) arah kebijakan pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri menuju tahun 2023, yaitu: (1) peningkatan citra dan kualitas kelembagaan; (2) tatalaksana organisasi dan manajemen; (3) sistem informasi manajemen dan infrastruktur; (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia; (5) peningkatan kualitas lulusan; (6) akselerasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (7) kerjasama dan jejaring; dan (8) kemahasiswaan dan alumni. Dengan demikian pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri menetapkan 8 (delapan) isu strategis sebagai berikut.

1. Peningkatan citra dan kualitas kelembagaan.
2. Tatalaksana organisasi dan manajemen.
3. Sistem informasi manajemen dan insfrakstruktur.
4. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
5. Peningkatan kualitas lulusan.
6. Akselerasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Kerjasama dan jejaring.
8. Kemahasiswaan dan alumni.

D. Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan tujuan strategis yang akan dicapai, Universitas Nusantara PGRI Kediri menetapkan sasaran strategis sebagai berikut.

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Peningkatan citra dan kualitas kelembagaan	a. Meningkatkan status akreditasi Universitas Nusantara PGRI Kediri. b. Meningkatkan status akreditasi program studi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. c. Meningkatkan status Universitas Nusantara PGRI Kediri di SIMLITABMAS. d. Meningkatkan peringkat Universitas Nusantara PGRI Kediri di lingkungan LLDikti Wilayah VII dan secara nasional. e. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Universitas Nusantara PGRI Kediri kepada <i>stakeholder</i> . f. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2.	Tata laksana dan	a. Menaati Struktur Organisasi dan Tata

	organisasi	<p>Kerja (SOTK) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola Universitas Nusantara PGRI Kediri.</p> <p>b. Melaksanakan SPMI dan SPME sesuai dengan tata aturan yang berlaku.</p> <p>c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> <p>d. Menyusun dan melaksanakan rencana operasional (Renop) dan anggaran pendapatan dan belanja universitas (APBU) secara terpadu dengan focus pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri menuju <i>national university</i>.</p> <p>e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran di seluruh unit kerja Universitas Nusantara PGRI Kediri.</p>
3.	Sistem informasi manajemen dan infrastruktur	<p>a. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akademik dan non akademik.</p> <p>b. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem basis data (<i>database</i>) dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.</p> <p>c. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>d. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p>

		<p>e. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.</p> <p>f. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet).</p>
4.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	<p>a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.</p> <p>b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik.</p> <p>c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.</p> <p>d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.</p>
5.	Peningkatan kualitas lulusan	<p>a. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar.</p> <p>b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.</p> <p>c. Meningkatkan intensitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi mahasiswa dan dosen.</p> <p>d. Menetapkan standar kompetensi lulusan.</p> <p>e. Menata kurikulum dan melakukan</p>

		<p>peninjauan kurikulum secara rutin agar relevan dengan perkembangan masyarakat, ipteks, dan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>f. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran.</p> <p>g. Mengembangkan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif di setiap program studi.</p>
6.	Akselerasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<p>a. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diajukan untuk mendapatkan HaKI/paten.</p> <p>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan bereputasi atau pada seminar nasional dan internasional.</p>
7.	Kerjasama dan jejaring	<p>a. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>b. Meningkatkan kerjasama dan jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>
8.	Kemahasiswaan dan alumni	<p>a. Memberi kesempatan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>b. Mendukung program pembinaan kegiatan mahasiswa untuk menunjang pengembangan</p>



		<p>universitas.</p> <p>c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.</p> <p>d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intensif dan kontinu.</p> <p>e. Mengoptimalkan pengelolaan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.</p>
--	--	--

E. Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Nusantara PGRI Kediri ada 5 (lima) lima, yaitu sebagai berikut. **Pertama** restrukturisasi (***restructuring***), yaitu menaati SOTK Universitas Nusantara PGRI Kediri sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif dan efisien untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*). **Kedua** rekayasa ulang (***reengineering***), yaitu menerapkan komitmen kerja *good university governance* pada pengelolaan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Agar komitmen kerja *good university governance* dapat diterapkan maka dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu disusun kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan *standard operating procedure* (SOP). Hal ini dimaksudkan agar Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. **Ketiga** melatih kembali (***retraining***), yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pendidikan dan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi, mengubah cara pandang dan pola pikir dalam mengelola mengelola kegiatan akademik dan non akademik. **Keempat** memposisikan ulang (***repositioning***) yaitu menata kembali penugasan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, kompetensi, dan keahliannya. Prinsip yang digunakan dalam ***repositioning*** adalah *dosen dan tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang*

tepat berada pada posisi dan penugasan yang tepat. Dengan penempatan posisi dan penugasan yang tepat, dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjadi motor penggerak utama pengembangan Universitas Nusantara PGRI Kediri. **Kelima renovasi (remodeling)** yaitu mendorong berkembangnya budaya mutu dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu kepemimpinan di struktural Universitas Nusantara PGRI Kediri harus dapat menjadi teladan bagi civitas akademika. Dalam hal ini struktural harus menerapkan budaya dan etos kerja akademik yang professional, berkualitas, jujur, dan berintegritas.



BAB V

TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

A. Tahapan Pencapaian

Pokok-pokok Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis dan tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan disajikan pada tabel berikut.

**TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2023**

No	Isu Strategis	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian			
				2020	2021	2022	2023
1.	Peningkatan citra dan kualitas kelembagaan	a. Peningkatan status akreditasi	Peringkat akreditasi perguruan tinggi	C	Baik	Baik	Baik Sekali
			Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali	18	18	18	19
			Jumlah program studi terakreditasi unggul	0	0	0	3
		b. Penyatuan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Akademi Kebidanan PGRI Kediri	Masuknya Akademi Kebidanan PGRI Kediri ke dalam Universitas Nusantara PGRI Kediri	1	0	0	0
		c. Peningkatan minat masyarakat	Jumlah mahasiswa baru	1800	1800	1800	2000
		d. Peringkat perguruan tinggi	Peringkat di lingkup LLDikti Wilayah VII	30	28	26	24
			Peringkat di tingkat nasional	377	200	200	200
			Status dalam Simlitabmas	Utama	Utama	Utama	Utama
		e. Penambahan program studi baru (Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Magister Manajemen, Program Studi Sarjana Psikologi, dan	Jumlah program studi baru	0	1	2	2

		Program Studi Sarjana Digital Marketing)					
2.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Pelaksanaan fungsi koordinasi sesuai Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Kelengkapan struktur organisasi setiap unit kerja	50%	50%	75%	75%
			Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap unit kerja	50%	60%	70%	80%
		b. Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	Kelengkapan struktur organisasi lembaga penjaminan mutu	50%	60%	70%	80%
			Kelengkapan dokumen mutu	40%	60%	70%	80%
			Jumlah unit kerja yang melakukan Audit Mutu Internal	60%	70%	80%	90%
		c. Ketertiban penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran	Jumlah unit kerja yang tertib menyusun RKA	50%	60%	75%	90%
			Jumlah unit kerja yang tertib melaksanakan RKA	50%	70%	90%	100%
			Jumlah unit kerja yang tertib dalam membuat laporan kinerja dan pertanggungjawaban keuangan	50%	70%	90%	100%
			Jumlah unit kerja yang diaudit internal	50%	70%	90%	100%
3.	Sistem informasi manajemen dan Infrastruktur	a. Peningkatan aksesibilitas informasi manajemen	Jumlah layanan akademik yang berbasis WAN	60%	70%	80%	90%
			Jumlah layanan non akademik yang berbasis WAN	40%	50%	60%	70%
		b. Penyediaan sarana utama	Ruang kuliah	60%	70%	80%	90%
			Laboratorium	30%	40%	50%	60%
			LCD Proyektor	50%	60%	70%	80%
			Jaringan internet	40%	50%	60%	70%



4.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	c. Penyediaan prasarana utama	Ruang kantor	75%	85%	95%	100%
			Ruang rapat	60%	70%	80%	90%
			Ruang ujian	25%	35%	45%	55%
			Ruang seminar	40%	50%	60%	70%
			Ruang pertemuan	70%	80%	90%	100%
			Ruang dosen	50%	60%	70%	80%
		a. Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Jumlah dosen berpendidikan minimal magister	99%	100%	100%	100%
			Jumlah dosen berpendidikan doktor	18%	20%	22%	25%
		b. Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik	95%	97,5%	100%	100%
			Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik lektor	60	70	80	100
			Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala	10	15	20	30
			Jumlah dosen memiliki jabatan akademik guru besar	1	1	3	4
		c. Peningkatan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang sudah mengikuti PEKERTI	60%	80%	90%	100%
			Jumlah dosen yang sudah mengikuti AA	20%	30%	40%	50%
			Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik professional	176	206	226	239
			Jumlah dosen yang menjadi asesor BKD	26	30	35	40
			Jumlah dosen yang menjadi Auditor AMI	12	17	22	27

		d. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan diploma	4	4	4	4
			Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan sarjana	28	28	32	35
			Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan magister	4	4	4	5
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5	10	10	10
5.	Peningkatan kualitas lulusan	a. Peningkatan relevansi kurikulum	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum berbasis SNDikti yang diperkaya melalui RBE/IBE	20%	40%	60%	80%
			Jumlah program studi yang secara priodik melakukan peninjauan kurikulum	50%	60%	70%	80%
			Jumlah program studi yang menerapkan program Kampus Merdeka Belajar	50%	60%	70%	80%
		b. Peningkatan kualitas pembelajaran	Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi	80%	85%	90%	95%
			Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran SPADA	10%	20%	30%	40%
			Jumlah dosen yang mengembangkan buku ajar hasil riset	5%	15%	20%	25%
		c. Peningkatan kualitas akademik lulusan	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan	3.20	3.25	3.30	3.35



			Rata-rata masa studi lulusan	4.5	4.4	4.3	4.2
			Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi Bahasa Inggris	25%	50%	75%	100%
			Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi komputer	25%	50%	75%	100%
			Rata-rata masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan	5 bulan	4,5 bulan	4 bulan	3,5 bulan
			Prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya	70%	72,5%	75%	80%
6.	Akselerasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	a. Peningkatan penelitian	Jumlah penelitian dosen yang didanai universitas	15	23	56	79
			Jumlah penelitian dosen yang didanai Ristek/BRIN	35	40	45	50
			Jumlah penelitian dosen yang didanai non Ristek/BRIN	0	3	5	7
		b. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai universitas	15	56	112	135
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai Ristek/BRIN	0	3	5	7
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai non Ristek/BRIN	0	3	5	7
		c. Peningkatan publikasi ilmiah	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah ber-ISSN	132	145	159	174
			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah terakreditasi	66	75	85	95

			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah internasional	20	25	30	35
			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	6	9	12	15
			Jumlah publikasi ilmiah pada seminar nasional	75	80	85	90
			Jumlah publikasi ilmiah pada seminar internasional	30	40	50	60
		d. Peningkatan Hak Paten dan HaKI	Jumlah dosen yang memiliki Hak Paten	0	0	1	2
			Jumlah dosen yang memiliki HaKI	50	100	175	239
7.	Kerjasama dan Jejaring	a. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi negeri	5	8	11	14
			Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi swasta	40	50	60	70
			Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	1	2	3	4
		b. Peningkatan kerjasama dengan institusi/lembaga non perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan Instansi Pemerintah	5	7	10	12
			Jumlah kerjasama dengan BUMN	5	7	10	12
			Jumlah kerjasama dengan Badan Usaha Swasta	10	12	15	17
			Jumlah kerjasama dengan Organisasi Profesi	10	15	20	25
			Jumlah kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Dasar & Menengah	40	45	50	55
8.	Kemahasiswaan dan	a. Perluasan dan pemerataan	Jumlah mahasiswa penerima	50	75	100	150

	Alumni	akses beasiswa	Beasiswa Prestasi Internal				
			Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Prestasi Eksternal	6	12	24	48
			Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	55	55	60	60
			Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah	100	150	200	250
		b. Pengembangan prestasi mahasiswa	Jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	2	5	10	15
			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat regional	15	20	25	30
			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat nasional	5	7	10	12
			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat internasional	2	2	3	3
		c. Pengembangan jejaring alumni	Job fair	-	1	1	1
			Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni	500	1000	2000	3000
			Bakti Alumni	1	1	1	1
			Reuni Akbar (Temu Alumni)	-	-	1	-

B. Kerangka Pendanaan

Dana yang digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan di atas berasal dari dana pendidikan yang dibayar oleh mahasiswa. Dana pendidikan yang dibayar oleh mahasiswa terdiri atas, dana pengembangan pendidikan, sumbangan penyelenggaraan pendidikan, dana perpustakaan, dana kemahasiswaan, dan lain-lain. Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dituangkan dalam anggaran pendapatan dan belanja universitas (APBU). APBU merupakan acuan dalam pelaksanaan sasaran kerja dan penggunaan anggaran seluruh unit kerja di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Selain pendanaan yang telah dialokasikan dalam APBU, universitas, fakultas, dan unit-unit juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kerjasama baik dengan berbagai perguruan tinggi, pemerintah, instansi swasta, maupun masyarakat. Melalui kerjasama ini, universitas, fakultas, dan unit-unit mendapatkan pendanaan dalam bentuk hibah yang digunakan untuk pelaksanaan program atau kegiatan. Secara rinci kerangka pendanaan adalah sebagai berikut.

KERANGKA PENDANAAN
PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2020-2023

No	Isu Strategis	Kegiatan	Indikator	Pendanaan		
				Satuan	Dana	Jumlah
1.	Peningkatan citra dan kualitas kelembagaan	a. Peningkatan status akreditasi	Peringkat akreditasi perguruan tinggi	1	250.000.000,-	2.500.000,-
			Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali	19	40.000.000,-	760.000.000,-
			Jumlah program studi terakreditasi unggul	3	100.000.000,-	300.000.000,-
		b. Penyatuan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Akademi Kebidanan PGRI Kediri	Masuknya Akademi Kebidanan PGRI Kediri ke dalam Universitas Nusantara PGRI Kediri	1	100.000.000,-	100.000.000,-
		c. Peningkatan minat masyarakat	Jumlah mahasiswa baru	4	350.000.000,-	1.400.000.000,-
		d. Peringkat perguruan tinggi	Peringkat di lingkup LLDikti Wilayah VII	4	100.000.000,-	400.000.000,-
			Peringkat di tingkat nasional	4	100.000.000,-	400.000.000,-
			Status dalam Simlitabmas	4	50.000.000,-	200.000.000,-
		e. Penambahan program studi baru (Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Magister Manajemen,	Jumlah program studi baru	5	75.000.000,-	375.000.000,-

		Program Studi Sarjana Psikologi, dan Program Studi Sarjana Digital Marketing)				
2.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Pelaksanaan fungsi koordinasi sesuai Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Kelengkapan struktur organisasi setiap unit kerja	1	50.000.000,-	50.000.000,-
			Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap unit kerja	4	50.000.000,-	200.000.000,-
		b. Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	Kelengkapan struktur organisasi lembaga penjaminan mutu	1	50.000.000,-	50.000.000,-
			Kelengkapan dokumen mutu	4	40.000.000,-	160.000.000,-
			Jumlah unit kerja yang melakukan Audit Mutu Internal	4	50.000.000,-	200.000.000,-
		c. Ketertiban penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran	Jumlah unit kerja yang tertib menyusun RKA	4	100.000.000,-	400.000.000,-
			Jumlah unit kerja yang tertib melaksanakan RKA	4	50.000.000,-	200.000.000,-
			Jumlah unit kerja yang tertib dalam membuat laporan kinerja dan pertanggungjawaban keuangan	4	50.000.000,-	200.000.000,-
			Jumlah unit kerja yang diaudit internal	4	50.000.000,-	200.000.000,-
3.	Sistem informasi manajemen dan Infrastruktur	a. Peningkatan aksesibilitas informasi manajemen	Jumlah layanan akademik yang berbasis WAN	4	50.000.000,-	200.000.000,-
			Jumlah layanan non	4	50.000.000,-	200.000.000,-



			akademik yang berbasis WAN			
		b. Penyediaan sarana utama	Ruang kuliah	4	500.000.000,-	2.000.000.000,-
			Laboratorium	21	200.000.000,-	4.200.000.000,-
			LCD Proyektor	50	5.000.000,-	250.000.000,-
			Jaringan internet	4	50.000.000,-	200.000.000,-
		c. Penyediaan prasarana utama	Ruang kantor	40	40.000.000,-	1.600.000.000,-
			Ruang rapat	5	50.000.000,-	250.000.000,-
			Ruang ujian	5	50.000.000,-	250.000.000,-
			Ruang seminar	5	75.000.000,-	375.000.000,-
			Ruang pertemuan	3	50.000.000,-	150.000.000,-
			Ruang dosen	23	25.000.000,-	575.000.000,-
4.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	a. Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Jumlah dosen berpendidikan minimal magister	1	50.000.000,-	50.000.000,-
			Jumlah dosen berpendidikan doktor	20	75.000.000,-	1.500.000.000,-
		b. Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik	15	5.000.000,-	75.000.000
			Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik lektor	40	7.500.000,-	300.000.000,-
			Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala	20	10.000.000,-	200.000.000,-
			Jumlah dosen memiliki jabatan akademik guru besar	3	25.000.000,-	75.000.000,-
		c. Peningkatan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang sudah mengikuti PEKERTI	75	5.000.000,-	375.000.000,-

			Jumlah dosen yang sudah mengikuti AA	72	5.000.000,-	360.000.000,-
			Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik professional	63	5.000.000,-	315.000.000,-
			Jumlah dosen yang menjadi asesor BKD	14	5.000.000,-	70.000.000,-
			Jumlah dosen yang menjadi Auditor AMI	15	7.500.000,-	112.500.000,-
		d. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan diploma	4	15.000.000,-	60.000.000,-
			Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan sarjana	7	20.000.000,-	140.000.000,-
			Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan magister	1	50.000.000,-	50.000.000,-
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	32	5.000.000,-	160.000.000,-
	5. Peningkatan kualitas lulusan	a. Peningkatan relevansi kurikulum	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum berbasis SNDikti yang diperkaya melalui RBE/IBE	14	5.000.000,-	70.000.000,-
			Jumlah program studi yang secara priodik melakukan peninjauan kurikulum	7	5.000.000,-	35.000.000,-
			Jumlah program studi yang menerapkan program Kampus Merdeka Belajar	7	10.000.000,-	70.000.000,-
		b. Peningkatan kualitas pembelajaran	Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran	228	2.000.000,-	456.000.000,-

			menggunakan teknologi informasi			
			Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran SPADA	72	5.000.000,-	360.000.000,-
			Jumlah dosen yang mengembangkan buku ajar hasil riset	48	5.000.000,-	240.000.000,-
		c. Peningkatan kualitas akademik lulusan	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan	4	10.000.000,-	40.000.000,-
			Rata-rata masa studi lulusan	4	10.000.000,-	40.000.000,-
			Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi Bahasa Inggris	3750	500.000,-	1.875.000.000,-
			Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi komputer	3750	500.000,-	1.875.000.000,-
			Rata-rata masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan	4	10.000.000,-	40.000.000,-
			Prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya	4	10.000.000,-	40.000.000,-
6.	Akselerasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	a. Peningkatan penelitian	Jumlah penelitian dosen yang didanai universitas	173	5.000.000,-	865.000.000,-
			Jumlah penelitian dosen yang didanai Ristek/BRIN	170	50.000.000,-	8.500.000.000,-
			Jumlah penelitian dosen yang didanai non	15	15.000.000,-	225.000.000,-

			Ristek/BRIN			
		b. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai universitas	318	3.000.000,-	954.000.000,-
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai Ristek/BRIN	15	25.000.000,-	375.000.000,-
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai non Ristek/BRIN	15	5.000.000,-	75.000.000,-
		c. Peningkatan publikasi ilmiah	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah ber-ISSN	610	500.000,-	305.000.000,-
			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah terakreditasi	321	2.000.000,-	642.000.000,-
			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah internasional	110	5.000.000,-	550.000.000,-
			Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	42	7.500.000,-	315.000.000,-
			Jumlah publikasi ilmiah pada seminar nasional	330	1.000.000,-	330.000.000,-
			Jumlah publikasi ilmiah pada seminar internasional	180	2.000.000,-	360.000.000,-
		d. Peningkatan Hak Paten dan HaKI	Jumlah dosen yang memiliki Hak Paten	3	10.000.000,-	30.000.000,-
			Jumlah dosen yang memiliki HaKi	564	250.000,-	141.000.000,-
7.	Kerjasama dan Jejaring	a. Peningkatan kerjasama dengan perguruan	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi negeri	14	5.000.000,-	70.000.000,-



		tinggi lain	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi swasta	70	5.000.000,-	350.000.000,-
			Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	4	100.000.000,-	400.000.000,-
		b. Peningkatan kerjasama dengan institusi/lembaga non perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan Instansi Pemerintah	12	5.000.000,-	60.000.000,-
			Jumlah kerjasama dengan BUMN	12	5.000.000,-	60.000.000,-
			Jumlah kerjasama dengan Badan Usaha Swasta	17	5.000.000,-	85.000.000,-
			Jumlah kerjasama dengan Organisasi Profesi	25	5.000.000,-	125.000.000,-
			Jumlah kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Dasar & Menengah	55	5.000.000,-	275.000.000,-
8.	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Perluasan dan pemerataan akses beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Prestasi Internal	375	1.000.000,-	375.000.000,-
			Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Prestasi Eksternal	90	5.000.000,-	450.000.000,-
			Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA	230	6.000.000,-	1.380.000.000,-
			Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah	700	13.200.000,-	9.240.000.000,-
		b. Pengembangan prestasi mahasiswa	Jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	32	2.500.000,-	80.000.000,-
			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat regional	90	1.000.000,-	90.000.000,-

			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat nasional	34	2.000.000,-	68.000.000,-
			Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik tingkat internasional	10	5.000.000,-	50.000.000,-
		c. Pengembangan jejaring alumni	Job fair	3	25.000.000,-	75.000.000,-
			Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni	6500	10.000.-	65.000.000,-
			Bakti Alumni	4	40.000.000,-	160.000.000,-
			Reuni Akbar (Temu Alumni)	1	100.000.00,-	100.000.000,-
		Jumlah				

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Tahun Universitas Nusantara PGRI Kediri 2020-2023 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan rencana strategis ini diharapkan seluruh unsur manajemen dan sivitas akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua program kerja dan kegiatan akan lebih terarah.

Dalam rencana strategis ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Rencana strategis ini disusun untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan rencana operasional dan anggaran tahunan yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU). Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari rencana strategis ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika agar implementasinya secara operasional dapat dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020-2023 ini bukan suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi relevannya dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika perkembangan dunia pendidikan tinggi menuntut pergerakan lebih cepat, maka rencana strategis ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, dan (d) berkembangnya budaya mutu.





UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
AN INSPIRING UNIVERSITY